

ABSTRAK

Judul Skripsi : Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Karakter Siswa Melalui Teknik *Modeling* Dalam Bimbingan Kelompok di SMAN 1 Muaro Jambi
Nama : Mayro
Nim : A1E119108
Dosen Pembimbing 1 : Drs. Rasimin, M.Pd.
Dosen Pembimbing 2 : Nur Hasanah Harahap, M.Pd., Kons.

Saat ini pendidikan karakter siswa masih kurang, hal ini dilihat dari sikap dan perilaku sopan santun siswa dalam berbicara terutama dengan guru di sekolah. Perlakuan yang sama juga dilihat dari cara berbicara siswa kepada guru yang kurang sopan, tutur kata yang kurang baik, dan cara berperilaku tidak semestinya. Perilaku tersebut ditunjukkan pada saat di dalam kelas seperti saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran siswa tidak mendengarkan materi yang disampaikan, serta perilaku diluar kelas yaitu seperti tidak memberi salam kepada gurunya ketika memasuki gerbang, menjawab perkataan guru dengan menggunakan bahasa yang dipakai saat bersama teman. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pendidikan karakter siswa melalui teknik *modeling* dalam layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 1 Muaro Jambi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian tindakan layanan (PTL). Subjek dalam penelitian ini adalah 9 siswa kelas X F4 SMA Negeri 1 Muaro Jambi. 9 siswa kelas X F4 dijadikan sebagai subjek penelitian berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru BK dan dari hasil angket pra penelitian. Penelitian dilakukan dalam 3 siklus, setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan pemberian teknik *modeling* melalui layanan bimbingan kelompok. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi guru BK, angket *pre dan post-test*, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini bahwa dengan dilakukannya upaya meningkatkan pemahaman pendidikan karakter siswa dengan teknik *modeling* dalam bimbingan kelompok di kelas X F4 SMA Negeri 1 Muaro Jambi efektif meningkatkan pemahaman pendidikan karakter siswa. Pada siklus I mendapatkan hasil yaitu beberapa peserta didik masih belum memahami pendidikan karakter, dilihat dari sikap sopan santun dan kurang menghargai peneliti ketika dalam proses layanan. Pada siklus II mendapatkan hasil peserta didik sudah mulai mengerti mengenai pemahaman pendidikan karakter, hal tersebut terlihat peserta didik mulai menghargai peneliti maupun anggota kelompok yang menyampaikan pendapat, walaupun masih terdapat peserta didik yang tidak fokus dan kurang menghargai saat yang lain berbicara. Pada siklus III diperoleh hasilnya yaitu adanya peningkatan dalam pemahaman pendidikan karakter peserta didik, terlihat dari mereka yang menghargai orang lain yang berbicara, dan sopan santun dalam berkata, maupun sopan santun dalam perilaku dalam proses layanan bimbingan kelompok.

Kata kunci : Pemahaman Pendidikan Karakter, Teknik *Modeling*, Bimbingan Kelompok